

ABSTRAK

Kurang energi protein (KEP) merupakan suatu keadaan kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi (AKG). Kejadian KEP nyata (gizi buruk) pada tahun 2003-2004 mengalami peningkatan dari 11 (0,23%) menjadi 13 (0,27%), sedangkan KEP total (gizi kurang) 399 (8,44%) menjadi 580. Kekurangan gizi pada balita seperti KEP dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian KEP pada balita yaitu status ekonomi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian KEP selain status ekonomi antara lain faktor sosial, faktor biologis, faktor lingkungan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan status ekonomi pada keluarga balita dengan KEP di Puskesmas Pulorejo kecamatan Ngoro Jombang

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah semua ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Pulorejo kecamatan Ngoro Jombang yang balitanya KEP, sejumlah 120 responden dengan jumlah sampel 92 responden yang diambil dengan teknik *probability sampling secara simple random sampling*

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2005 dan hasil uji statistik Chi-Square dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan χ^2 hitung (12,6) > χ^2 tabel (5,99) yang berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian KEP pada balita di Puskesmas Pulorejo kecamatan Ngoro Jombang

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keluarga yang memiliki status ekonomi rendah, balitanya lebih banyak yang mengalami KEP berat dibandingkan dengan keluarga yang berstatus ekonomi sedang maupun berstatus ekonomi tinggi

Kata kunci : Status ekonomi, KEP pada balita